

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Pada penelitian ini terdapat tingkat risiko tinggi, risiko menengah dan risiko rendah. Untuk kategori tinggi yaitu risiko yang disebabkan oleh hama dan penyakit tanaman. Pada kategori risiko menengah merupakan risiko cuaca, tidak dilakukannya sortasi, pengemasan produk, serta pemangkasan. Sedangkan kategori rendah terdapat risiko bersumber dari bibit mati, jarak tanam, dan kerusakan kulit buah.
- b. Strategi pengelolaan risiko yang dilakukan oleh petani responden adalah strategi preventif dengan cara melakukan penyiangan dan penyemprotan pestisida. Kemudian petani juga melakukan strategi mitigasi untuk mengurangi dampak risiko yang tinggi, dengan cara menanam jenis tanaman lain.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dapat disimpulkan saran sebagai berikut:

1. Petani jeruk siam di Kecamatan Kamang Magek perlu melakukan usahatani jeruk dengan mengikuti SOP jeruk. Mulai dari proses pemilihan bibit, budidaya tanaman, pemeliharaan, panen hingga proses pascapanen agar dapat meminimalisir kejadian dan dampak risiko.
2. Pemerintah dapat memberikan penyuluhan terkait SOP usahatani jeruk yang benar, serta bagaimana cara penanganan risiko yang muncul dari usahatani jeruk, agar petani dapat memaksimalkan hasil produksi dan mengurangi dampak kerugian yang ditimbulkan.